

**PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA PADA
PORTAL KEISLAMAN IQRA.ID: ANALISIS FRAMING
ROBERT N. ENTMAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



OLEH:

SITI HAJAR MAB'RURO

NIM: E91218099

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Hajar Mab'uro

NIM : E91218099

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Mojokerto, 28 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red postage stamp. The stamp features a Garuda emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METER TEMBEL', and the serial number '9C4A9AJX824621944'.

Siti Hajar Mab'uro

NIM. E91218099

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengarusutamaan Moderasi Beragama Pada Portal Keislaman Iqra.id: Analisis Framing Robert N. Entman” yang ditulis oleh Siti Hajar Mab’ruro ini telah disetujui pada tanggal 30 Juni 2022

Surabaya, 30 Juni 2022

Pembimbing,



Fikri Mahzumi, S.Hum, M.Fil.I
NIP. 198204152015031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengarusutamaan Moderasi Beragama Pada Portal Keislaman Iqra.id: Analisis Framing Robert N. Entman” yang ditulis oleh Siti Hajar Mab’ruro telah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 12 Juli 2022

Tim Penguji:

1. Fikri Mahzumi, S.Hum, M.Fil.I
NIP. 198204152015031001
2. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc., M.Fil.I
NIP. 198109152009011011
3. Dr. Rofhani, M.Ag
NIP. 197101301997032001
4. Isa Anshori, M.Ag
NIP. 197306042005011007

.....
.....
.....
.....

Surabaya, 12 Juli 2022

Dekan,

Prof. Dr. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Hajar Mab'uro
NIM : E91218099
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : rurohsijar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA PADA PORTAL KEISLAMAN
IQRA.ID: ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2022

Penulis

(Siti Hajar Mab'uro)

				pada informasi yang mengatasnamakan agama. Tujuannya agar masyarakat tidak terjebak pada sikap radikal dalam beragama
3.	Christiani Juditha	Media dan Agama: Framing Berita Toleransi Beragama di Surat Kabar KOMPAS	PENAMAS: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 28, No. 2 (Sinta 2)	Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya peran media (surat kabar KOMPAS) sebagai sarana pemberi informasi mengenai nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat luas. Karena terkadang media massa tidak mampu berperan sebagai media perdamaian ketika dihadapkan dengan konflik agama
4.	Wildani Hefni	Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	Jurnal Bimas Islam, Vol. 13, No. 1 (Sinta 2)	Penelitian ini menjelaskan tentang keikutsertaan Perguruan Tinggi Keagamaan dalam pengarusutamaan moderasi beragama di ruang digital dengan menyuarakan dan menguatkan konten-konten moderasi beragama. Hal ini dilakukan dalam rangka menyeimbangkan derasnya arus informasi yang ada di ruang digital. Sehingga dapat menghadirkan framing beragama yang substantif dan

				esensial, yakni moderat dan toleran
5.	Yogi Nugraha dan Yudi Firmansyah	Karakter Toleransi Beragama dalam Sudut Pandang Generasi Milenial	Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol. 4, No. 2 (Sinta 3)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar generasi milenial yang berusia 20 tahun memahami dan menerapkan sikap toleransi beragama pada masyarakat yang beragama lain. Namun sebagian kecil dari mereka masih ragu terhadap konsep toleransi beragama sehingga tidak dapat menerapkan sikap toleransi beragama pada agama lain di kehidupan sehari-hari
6.	Saibatul Hamdi, Munawaroh, dan Hamidah	Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi Beragama untuk Membangun Harmonisasi	Intizar, Vol. 27, No. 1 (Sinta 3)	Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya konten moderasi beragama dalam media sosial karena saat ini konten syiar moderasi beragama di media sosial masih terbilang cukup minim. Hal ini mengakibatkan maraknya paham konservatif yang mendominasi media sosial. Oleh karena itu, dengan langkah menggaungkan konten moderasi beragama ini diharapkan dapat memahami Islam

				secara menyeluruh dan mengubah pandangan masyarakat menjadi lebih luas
7.	Toto Suharto	Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU Sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia	ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 9, No. 1 (Sinta 2)	Penelitian ini membahas tentang gagasan pendidikan yang dimiliki oleh Muhammadiyah dan NU sebagai penyemaian karakter Islam moderat melalui perjuangan teologis-kultural pada peserta didik. Muhammadiyah memiliki pembelajaran mengenai Islam dan Muhammadiyah secara lengkap sebagai salah satu ciri khasnya, sedangkan NU memiliki Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai Aswaja dan seluk beluk dunia NU
8.	Muhammad Miftahuddin, Fatikhatul Faizah, dan Arif Kurniawan	Moderasi Beragama dalam Situs tafsiralquran.id	ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman dan Humaniora, Vol. 6, No. 2 (Sinta 3)	Artikel ini menjelaskan mengenai pengaruh situs tafsiralquran.id pada hubungan antar umat beragama melalui konten-kontennya. Salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian yakni

				adanya penerapan nalar moderasi dalam alur penafsiran yang diposting pada situs tersebut. Situs tafsiralquran.id juga menekankan pentingnya untuk memiliki sikap toleransi, penghargaan pada umat beragama, serta kesadaran pada pluralitas masyarakat.
9.	Mutaqin Alzamzami	Konsep Moderasi Dakwah dalam M. Quraish Shihab Official Website	Jurnal Bimas Islam, Vol. 12, No. 1 (Sinta 2)	Artikel ini menjelaskan bahwa pola dakwah di era digital ini juga harus berkembang. Karena pada saat ini media massa mempunyai pengaruh tersendiri bagi sebagian besar kalangan milenial. Salah satu langkah yang dilakukan oleh M. Quraish Shihab dalam pembaruan pola dakwah yakni dengan menyalurkan dakwah melalui Quraish Shihab Official Website. Dalam website tersebut tidak hanya ditampilkan artikel-artikel namun juga terdapat e-poster, quote, dan video. Website tersebut juga memiliki konsep moderasi yang diterapkan dalam setiap kontennya.

sering membaca artikel yang mengandung paham ekstrem maka kemungkinan besar akan terjadi perubahan pola pemikiran.

Oleh karena itu, penyemaian literasi dengan pemikiran moderat pada dunia digital sangat diperlukan. Karena langkah tersebut dapat dijadikan sebagai alat pencegahan terhadap menyebarnya paham ekstrem di Indonesia. Tidak hanya itu, penyemaian literasi dengan pemikiran moderat juga dapat dijadikan langkah pemersatu bangsa, karena sampai saat ini masih terdapat beberapa konflik antar sesama yang disebabkan oleh sikap intoleransi. Penyemaian literasi digital dapat dilakukan secara individu dengan mengirimkan tulisan-tulisan yang memiliki nilai-nilai moderat pada portal keislaman moderat. Kegiatan tersebut dapat diikuti oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali.

Kegiatan tersebut juga didukung oleh pemerintah. Hal ini dapat diketahui melalui gagasan yang dicetuskan pada 18 Oktober 2019 yakni mengencakan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah juga menganggap moderasi beragama merupakan solusi terbaik untuk konflik-konflik yang telah terjadi sebelumnya. Seperti yang diketahui, Indonesia merupakan negara yang memiliki agama, suku, dan budaya yang beragam. Sehingga dengan adanya gagasan moderasi beragama, pemerintah berharap agar masyarakat Indonesia dapat hidup rukun dan damai.

Dengan adanya persoalan diatas, peneliti mencoba untuk menganalisa beberapa artikel pada portal keislaman iqra.id yang bertujuan untuk mendalami pengarusutamaan moderasi beragama yang dilakukan oleh portal keislaman iqra.id. Setelah melakukan analisis pada beberapa artikel yang terbit dalam portal

iqra.id dapat diketahui bahwa iqra.id adalah portal keislaman yang ikut serta dalam mengencangkan moderasi beragama melalui media digital. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa poin dibawah ini:

1. Iqra.id merupakan salah satu portal keislaman yang mempunyai paham ahlussunnah wal jama'ah dengan menerapkan nilai-nilai moderat pada setiap artikel yang diterbitkan.
2. Iqra.id selalu memastikan bahwa artikel yang akan diterbitkan mengandung nilai-nilai damai, keadilan, dan toleransi. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa rubrik yang telah ditentukan seperti rubrik kolom yang didalamnya terdapat artikel wacana agama, pesantren dan lain sebagainya.
3. Iqra.id mengajak semua kalangan untuk ikut berpartisipasi dalam mengencangkan moderasi beragama dengan mengirimkan tulisan-tulisan menarik yang mengandung nilai-nilai moderat.

Selain itu, bahasa tulisan yang digunakan oleh iqra.id juga mudah dipahami sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dari artikel yang dibaca. Hal ini juga bertujuan agar iqra.id dapat menjadi teman bagi kalangan milenial di era modern ini. Dengan menerapkan beberapa langkah tersebut, iqra.id semakin tumbuh menjadi portal keislaman yang sering dikunjungi oleh para pembaca. Tidak hanya itu, adanya 400 lebih kontributor pada portal iqra.id telah menandakan bahwa iqra.id merupakan portal keislaman yang digemari pembaca.

Ketertarikan pembaca pada portal iqra.id dapat dilihat melalui jumlah kunjungan yang dipaparkan oleh Similiarweb.com pada tiga bulan terakhir di tahun 2022 yakni pada bulan April mencapai 522.9K, kemudian pada bulan Mei

a. Define Problem

Dengan adanya paparan paham radikalisme di lingkungan Perguruan Tinggi umum menyebabkan Kementerian Agama dan Subdit Pendidikan Agama Islam membuat kebijakan yang nantinya diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu juga dikhawatirkan paham radikalisme dapat menyebar lebih luas dari sebelumnya apabila tidak ada upaya penangkalan dalam masing-masing individu.

b. Diagnose Causes

Artikel tersebut membongkai permasalahan adanya potensi paham radikalisme yang menyebar di lingkungan Perguruan Tinggi umum melalui kegiatan keagamaan mahasiswa. Keberagaman pandangan mahasiswa mengenai nilai-nilai keagamaan juga menjadi faktor adanya potensi penyebaran radikalisme.

c. Make Moral Judgement

Keputusan moral yang diambil dalam artikel tersebut adalah dengan membuat kebijakan untuk menyebarkan moderasi Islam yang didalamnya terdapat nilai moderat serta sesuai dengan nilai kebangsaan pada setiap kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pengetahuan keagamaan. Sehingga dapat meminimalisir paparan paham radikalisme

d. Treatment Recommendation

Keikutsertaan dan kerjasama antara Kementerian Agama dengan kementerian yang lain dalam mewujudkan gerakan moderasi Islam di lingkungan Perguruan Tinggi umum merupakan faktor penting dalam

dunia, masyarakat juga dapat terhindar dari konflik yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan di Indonesia.

Dari serangkaian analisis artikel diatas, dapat dipahami bahwa iqra.id merupakan portal keislaman yang mempunyai paham moderat. Hal ini dapat diketahui melalui *framing* moderasi beragama yang tersaji pada artikel portal iqra.id. Iqra.id berusaha mengkonstruksi wawasan moderasi beragama melalui teknik seleksi isu dan penonjolan aspek dalam isu. Teknik tersebut dilakukan agar moderasi beragama yang mempunyai nilai-nilai moderat dapat diketahui dan dipahami oleh para pembaca dengan lebih mudah.

Selain itu, *framing* moderasi beragama yang ditonjolkan oleh iqra.id juga bertujuan untuk menambah wawasan pembaca mengenai nilai-nilai moderat dalam beragama dan bermasyarakat. Iqra.id juga melakukan seleksi isu terhadap beberapa berita yang sedang viral yang kemudian disajikan dengan *framing* wawasan moderasi beragama. Salah satu contohnya adalah artikel yang berjudul “Penistaan Agama dan Kedewasaan Sosial Antar Umat Beragama”.

- Keagamaan Islam Negeri”. *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 13. No. 1, 2020.
- Huda, Alamul. “Epistemologi Gerakan Liberalis, Fundamentalis, dan Moderat Islam di Era Modern”. *De Jure: Jurnal Syariah dan Hukum*. Vol. 2. No. 2, 2010.
- Iswanto, Agus. “Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Ekspresi Islam Moderat”. *Jurnal PENAMAS*. Vol. 27, No. 1, 2014.
- Juditha, Christiany. “Media dan Agama: Framing Berita Toleransi Beragama di Surat Kabar KOMPAS”. *PENAMAS: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 28. No. 2, 2015.
- Junaedi, Edi. “Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama”. *Harmoni*. Vol. 18. No. 2, 2019.
- Kosasih, Engkos. “Literasi Media Sosial dalam Masyarakat Sikap Moderasi Beragama”. *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 12. No. 1, 2019.
- Lyansari, Kirana Nur. “Belajar Islam Melalui Literatur Visual: Pembentukan Identitas Moderat Anak Muslim Milenial”. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 4. No. 2, 2019.
- Maghfuri, Amin. “Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengarusutamaan Islam Moderat Sebagai Upaya Melawan Pahama Konservatif-Radikal”. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14. No. 2, 2019.
- Miftahuddin, Muhammad dkk. “Moderasi Beragama dalam Situs Tafsiralquran.id”. *ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman dan Humaniora*. Vol. 6. No. 2, 2020.
- Muhlis, dkk. “Fenomena Facebook sebagai Media Komunikasi Baru”. *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 6. No. 1, 2018.
- Muktafi. “Islam Moderat dan Problem Isu Keislaman Kontemporer di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya”. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. Vol. 6. No. 2, 2016.
- Munawir. “Islam Puritan dan Islam Moderat: Pembacaan Terhadap Kedudukan Perempuan”. *Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam*. Vol. 9. No. 2, 2010.
- Nawawi, Abdul Muid. “Dakwah Islam Moderat dan Realitas Politik Identitas dalam Masyarakat Meme”. *Jurnal Bimas Islam*. Vol. 12. No. 1, 2019.

